

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Mencermati beberapa komoditas pada periode Januari hingga Maret 2024 di Kabupaten Seluma, terdapat beberapa komoditas yang mengalami fluktuasi harga sebagai berikut.

- Beras Lokal Lampung (Medium) mengalami kenaikan dari harga sebesar Rp. 13.125,- pada bulan Januari 2024 menjadi Rp. 14.375,- pada bulan Februari hingga Maret 2024;
- Beras Lokal Bengkulu (Medium) mengalami kenaikan dari harga sebesar Rp. 13.125,- pada awal bulan Januari 2024 menjadi Rp. 13.750,- pada awal minggu ketiga Januari hingga Maret 2024;
- Beras Manggis Manis (Premium) mengalami kenaikan dari harga sebesar Rp. 13.750,- pada bulan Januari 2024 menjadi Rp. 14.375,- pada bulan Februari hingga Maret 2024;
- Minyak Goreng Curah mengalami fluktuasi berkisar diantara harga Rp. 15.000,- hingga Rp. 16.000,- namun relatif stabil pada harga Rp. 15.000,- pada bulan Maret 2024;
- Minyak Goreng Kemasan mengalami fluktuasi berkisar diantara harga Rp. 18.000,- hingga Rp. 22.000,- dimana, harga tertinggi terjadi pada bulan Januari 2024 dan harga terendah terjadi pada bulan Maret 2024;
- Tepung Terigu Kemasan mengalami fluktuasi berkisar diantara harga Rp. 15.000,- hingga Rp. 17.000,- selama bulan Januari hingga Maret 2024;
- Daging Ayam Broiler mengalami fluktuasi berkisar diantara harga Rp. 32.000,- hingga Rp. 42.000,- selama bulan Januari hingga Maret 2024;
- Daging Ayam Kampung mengalami kenaikan dari harga Rp. 75.000,- menjadi Rp. 80.000,- pada akhir bulan Maret 2024;
- Telur Ayam Broiler mengalami fluktuasi berkisar diantara harga Rp. 26.000,- hingga Rp. 27.000,- selama bulan Januari hingga Maret 2024, dan mengalami kenaikan harga menjadi Rp. 30.000,- pada periode akhir Maret 2024.
- Cabai Merah Keriting mengalami fluktuasi berkisar diantara harga Rp. 40.000,- hingga Rp. 80.000,- selama bulan Januari hingga Pertengahan bulan Maret 2024 dan konstan pada harga Rp. 80.000,- di pertengahan hingga akhir bulan Maret 2024;
- Cabai Rawit Merah mengalami fluktuasi berkisar diantara harga Rp. Rp. 32.000,- hingga Rp. 80.000,- selama bulan Januari hingga Maret 2024;
- Cabai Rawit Hijau mengalami fluktuasi berkisar diantara harga Rp. 25.000,- hingga Rp. 80.000,- selama bulan Januari hingga Maret 2024;
- Ikan Asin Teri mengalami fluktuasi berkisar diantara harga Rp. 60.000,- hingga Rp. 75.000,- selama bulan Januari hingga Maret 2024;
- Ikan Kembung mengalami kenaikan dari harga Rp. 45.000,- pada bulan Januari hingga Februari 2024 menjadi Rp. 50.000,- pada bulan Maret 2024;
- Ikan Tongkol Segar mengalami fluktuasi berkisar diantara harga Rp. 20.000,- hingga Rp. 25.000,- selama bulan Januari hingga Maret 2022; dan
- Sementara untuk bahan pokok lainnya tidak mengalami fluktuasi dan relatif stabil.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan hasil identifikasi masalah terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab terjadinya inflasi di Kabupaten Seluma sebagai berikut.

- Untuk kenaikan harga komoditas penyumbang inflasi disebabkan oleh meningkatnya permintaan untuk konsumsi komoditas tersebut sedangkan ketersediaan

pasokan menurun;

- Terjadinya monopoli pasar antara penjual dengan penjual, bersaing untuk menaikkan hargadiatas perkiraan semula. Untuk Cabai Merah Keriting dan Cabai Rawit, ketersediaan pasokan menurun karena seringkali hasil panen dari petani lokal dijual ke pembeli/pengepul dari luar daerah; dan
- Terjadinya gagal panen dampak dari iklim cuaca yang relatif ekstrim, yang menyebabkan sebagian besar area pertanian dan perkebunan mengalami kekeringan.
- Kurangnya daya beli masyarakat akibat sebagian besar perputaran roda perekonomian dipengaruhi oleh daya beli dari ASN, sementara TPP pada bulan Januari hingga Maret 2024 belum dapat dicairkan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi daerah Kabupaten Seluma yang telah dilaksanakan sebagai berikut.

- Menjaga dan meningkatkan produktivitas, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi hasil pertanian khususnya komoditas bahan pangan pokok;
- Mendorong pembangunan dan pengembangan infrastruktur yang mendukung kelancaran produksi dan distribusi hasil pertanian khususnya komoditas bahan pangan pokok;
- Mendorong ketersediaan informasi terkait produksi, ketersediaan (stok) dan harga bahan pangan pokok yang kredibel, terkini, dan mudah diakses oleh masyarakat.
- Melakukan pendampingan kepada masyarakat/kelompok tani dalam pemanfaatan pekarangan untuk tanaman pangan sebagai upaya untuk meningkatkan ketersediaan bahan pangan pokok;
- Meningkatkan pendapatan rumah tangga melalui penyediaan pangan yang berorientasi pasar;
- Melakukan koordinasi yang intensif diantara Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam satu wilayah dan kerjasama dengan OPD di wilayah lainnya, serta berbagai pihak terkait untuk menjamin produksi, ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi kebutuhan bahan pangan pokok;
- Koordinasi ke Perum Bulog Divisi Regional Bengkulu terkait Pasar Murah; dan
- Melaksanakan Gerakan Pangan Murah di Alun-alun Kota Tais.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi daerah Kabupaten Seluma sebagai berikut.

- Pelaksanaan program kegiatan TPID agar tetap rutin dan konsisten dilaksanakan, khususnya kegiatan pemantauan harga, operasi pasar, dan kegiatan lainnya yang dapat menekan laju inflasi daerah di Kabupaten Seluma, serta memperkuat koordinasi antar OPD anggota tim TPID Kabupaten Seluma dan mempererat kerjasama dan koordinasi dengan Pemerintah Kota/Kabupaten lain, Pemerintah Provinsi, Bank Indonesia, Bulog, dan Pemerintah Pusat;
- Membuat kesepakatan dengan Petani lokal penghasil pangan pokok agar hasil panendigunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat daerah Seluma terlebih dahulu; dan
- Memperluas jaringan Pemanfaatan Perkarangan Lestari.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi daerah Kabupaten Seluma sebagai berikut.

- Perlu dilaksanakan program gerakan tanaman pangan pekarangan untuk dapat menjaga pasokan pangan lokal;
- Perlu dilakukan percepatan realisasi pembayaran TPP ASN sehingga dapat meningkatkan daya beli.
- Perlu melaksanakan program bazar murah bahan pokok utamanya mendekati hari-hari besar;
- Perlu mengajukan proposal bantuan benih ikan ke Balai Besar Perikanan Budidaya Laut (BBPBL) Lampung untuk meminimalisir inflasi harga beberapa komoditas ikan; dan
- Perlu melakukan pemetaan kerawanan pangan di wilayah Kabupaten Seluma.